



## **Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan**

**Nabila Marsabila, Tresa Lonika, Atria Baluari**

Program studi pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate

[nabilamarsabilanabila@gmail.com](mailto:nabilamarsabilanabila@gmail.com), [tessadoku@gmail.com](mailto:tessadoku@gmail.com) ,  
[atriabaluari095@gmail.com](mailto:atriabaluari095@gmail.com)

### **Abstrak**

Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu Teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk motivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang membelajarkan siswa sangat berkepentingan dengandengan masalah ini. Sehingga sebagai seorang guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan melakukan kegiatan observasi dan melakukan wawancara kepada guru kelas dapat menghasilkan pengetahuan mendasar mengenai cara peningkatkatan motivasi belajar siswa, sehingga Ketika proses belajar mengajar berlangsung baik guru maupun calon guru telah mengetahui cara tata cara peningkatana motivasi belajar dan proses belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Jenis Motivasi, cara meningkatkan motivasi*

## **PENDAHULUAN**

Motivasi belajar adalah dorongan atau pendorong yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar sangat di perlukan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tetap motivasi yang di berikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa ada Hasrat untuk belajar, tetapi kerana ada sesuatu yang di cari, munculah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keinggin tahuan dia akhirnya mendorong siswa belajar. Sikap inilah yang ahkhir mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang bervungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sika papa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

Dalam pembelajarn di kelas, motivasi belajar siswa cenderung renda. Hal ini di sebabkan karena dalam pembelajar, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajarn yang menarik sehinga mendorong minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting.

## **PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR**

Kata motivasi diambil dari bahasa latin, *movere* yang artinya dorongan dari diri sendiri untukmencapai sesuatu yang dikehendaki. Motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar.

Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Cara menumbuhkannya tentu bukan perkara

mudah karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan berbeda-beda. Hal ini tentu tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, namun Bapak/Ibu tetap memegang peranan penting di dalamnya.

## **JENIS-JENIS MOTIVASI BELAJAR**

Motivasi belajar siswa bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut.

### **1. Motivasi Belajar Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk sekolah favorit, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya.

### **2. Motivasi Belajar Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contoh motivasi ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari guru, dan sebagainya.

## **CARA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tentu bukan pekerjaan mudah. Namun, Bapak/Ibu tetap harus mencoba dengan semangat dan selalu optimis. Adapun cara meningkatkannya adalah sebagai berikut.

### **1. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam**

Cara meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dengan meragamkan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Jika siswa sudah mulai bosan dengan materi yang disampaikan, Bapak/Ibu bisa mengubah metode yang lain, misalnya diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan sebagainya.

## 2. Menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif

Cara selanjutnya adalah dengan membuat siswa menjadi aktif di kelas. Keaktifan siswa bisa mendorong dirinya untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan.

Salah satu contohnya adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan berorientasi . Bagi siswa yang berani menjawab, baik benar atau salah, akan mendapatkan *reward* yang menguntungkan.

## 3. Memanfaatkan media seoptimal mungkin

Bapak/Ibu bisa memanfaatkan media sebagai salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media, siswa bisa mendapatkan hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Adapun contohnya adalah dengan menampilkan visualisasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui visualisasi, siswa bisa lebih mudah memahami suatu materi. Jika mereka paham, pasti mereka akan semangat dan termotivasi untuk terus belajar.

## 4. Menciptakan kompetisi

Kompetisi atau persaingan yang terjadi selama pembelajaran, ternyata bisa menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa. Melalui kompetisi, mereka akan saling membuktikan bahwa merekalah yang terbaik. Agar menjadi yang terbaik, siswa dituntut untuk terus belajar. Kondisi inilah yang nantinya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Contoh motivasi belajar siswa melalui kompetisi adalah dengan membuat cerdas cermat di dalam kelas. Bagi kelompok yang menang, tentu akan mendapatkan hadiah dan tambahan nilai. Sementara itu, kelompok yang kalah hanya akan mendapatkan tambahan nilai saja.

#### 5. Mengadakan evaluasi secara berkala

Evaluasi merupakan salah satu cara guru untuk mengukur kompetensi siswanya. Melalui evaluasi, Bapak/Ibu bisa mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Jika hasil evaluasi selalu menunjukkan hasil yang baik, maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup besar. Contohnya adalah dengan membuat penilaian terkait aktivitas siswa, misalnya tugas dan kuis.

#### 6. Sampaikan motivasi secara langsung

Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa adalah dengan memberinya motivasi. Pada poin-poin sebelumnya, motivasi yang Bapak/Ibu berikan adalah motivasi tidak langsung. Nah, ternyata Bapak/Ibu juga bisa memberi siswa motivasi secara langsung, yaitu dengan menceritakan kisah sukses Bapak/Ibu atau tokoh-tokoh lain.

Saat mendengar kesuksesan orang lain, tak jarang mereka akan termotivasi untuk mengikuti jejaknya. Alhasil, mereka bisa lebih giat lagi dalam belajar.

#### 7. Dermawan akan pujian

Pujian merupakan ucapan yang bisa memberikan sentuhan positif secara verbal. Melalui pujian, seseorang akan merasa dihargai, begitu juga dengan para peserta didik. Contohnya Bapak/Ibu bisa memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

Dengan demikian, siswa tersebut akan terus termotivasi untuk menjadi yang terbaik di hadapan gurunya. Untuk siswa yang tidak menyukai pujian, Bapak/Ibu bisa menyiasatinya dengan *reward* yang lain.

## **KESIMPULAN**

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak sendiri maka dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat jadi siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul bila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus dada pada diri siswa jadi tujuan sebuah pembelajaran yang sudah terwujud dapat tercapai secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, keke, T. 2008. ‘Minat dan Motifasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’. *Jurnal Pendidikan*